

RINGKASAN

Kualitas Semen Segar Sapi Limousin Pada Musim Yang Berbeda Di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Moh Ized. C31232247. 2023, 31 Halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt, M.P, IPM., ASEAN Eng. (Dosen Pembimbing).

Kajian ini bertujuan menganalisis pengaruh variasi musim terhadap kualitas semen segar sapi Limousin di Balai Inseminasi Buatan Lembang menggunakan uji Independent Sample T-Test pada IBM SPSS Statistics 25. Pengamatan dilakukan secara makroskopis meliputi volume, warna, konsistensi, dan pH, serta secara mikroskopis meliputi gerakan massa, motilitas, dan konsentrasi spermatozoa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume dan pH semen pada musim hujan maupun kemarau masih berada dalam kisaran normal dan tidak berbeda nyata ($p > 0,05$). Warna semen termasuk normal, sedangkan konsistensi semen pada musim kemarau cenderung lebih baik dibanding musim hujan karena seluruh sampel berkategori sedang.

Secara mikroskopis, konsentrasi spermatozoa tidak berbeda signifikan antara musim hujan serta kemarau ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa produksi jumlah sel sperma relatif stabil sepanjang tahun. Namun, parameter gerak massa dan motilitas mengindikasikan perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$), dengan perolehan rata-rata lebih tinggi pada musim kemarau dibandingkan musim hujan. Secara keseluruhan, Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa perbedaan musim tidak berpengaruh signifikan terhadap kuantitas semen (volume dan konsentrasi) maupun keseimbangan asam-basa (pH), tetapi berpengaruh nyata terhadap kualitas pergerakan spermatozoa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motilitas dan gerak massa spermatozoa lebih tinggi pada musim kemarau dibandingkan musim hujan. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan perbedaan kondisi lingkungan antar musim, namun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhinya secara spesifik, dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima untuk variabel volume, pH, dan konsentrasi, serta ditolak untuk variabel motilitas dan gerak massa.